

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Identifikasi terhadap 69 sampel rumah tidak layak huni dapat diidentifikasi melalui kepemilikan tanah dan rumah, penambahan ruangan pada rumah, kerusakan konstruksi rumah, kondisi sanitasi, ketersediaan air bersih, serta sirkulasi udara dan pencahayaan rumah. Yang kemudian dianalisis hanya 59 sampel rumah yang memenuhi kriteria rumah tidak layak huni berdasarkan tingkat kategori serta kerusakan sebagai berikut :
 - a. Rumah tidak layak huni dengan kategori kerusakan ringan sebanyak 2 rumah.
 - b. Rumah tidak layak huni dengan kategori kerusakan sedang sebanyak 1 rumah.
 - c. Rumah tidak layak huni dengan kategori kerusakan berat sebanyak 56 rumah.
2. Dalam optimalisasi dana bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni yang perlu diperhatikan adalah analisis kondisi rumah serta alokasi dana yang tepat untuk meningkatkan kualitas hunian. Dana yang dialokasikan harus secara tepat dan efisien sehingga perbaikan dapat memenuhi standar kelayakan hunian, sehingga program ini dapat berhasil menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka penulis menyarankan :

Dibutuhkan informasi mengenai syarat-syarat bagi calon penerima bantuan rumah tidak layak huni yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, pemahaman tentang standar dan kriteria rumah tidak layak huni dapat diberikan kepada masyarakat, sehingga kemungkinan terjadinya penurunan jumlah usulan rumah tidak layak huni dapat diharapkan.

